

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penyebaran angket ditujukan kepada Guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung sebanyak 78 orang, diperoleh. Angket yang terkumpul seluruhnya yaitu sebanyak 70 angket. Berikut rincian jumlah angket tersebar dan terkumpul tersaji dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
**Rekapitulasi Jumlah Angket Yang Tersebar,
Terkumpul Dan Dapat Diolah.**

JUMLAH SAMPEL	JUMLAH ANGKET		
	Disebar	Terkumpul	Dapat Diolah
78	78	70	70

Pada pengolahan data ini dilakukan setelah peneliti melakukan seleksi dan klasifikasi data yang selanjutnya penyajian hasil pengolahan data membahas mengenai bagaimana kecenderungan dari setiap variabel penelitian dan dari setiap indikator-indikator yang telah ditentukan dari setiap variabel. tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Menghitung Kecenderungan Variabel X dan Variabel Y

Menghitung kecenderungan rata-rata variabel X dan Variabel Y, dilakukan untuk mengetahui gambaran umum setiap variabel. Teknik perhitungan yang digunakan adalah teknik *Weight Means Scored (WMS)*.

a. Hasil uji kecenderungan variabel X (Kinerja Mengajar Guru)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik WMS diperoleh hasil untuk mengukur kecenderungan skor responden sebagai berikut:

Tabel 4.2
HASIL Perhitungan WMS
Variabel X (Kinerja Mengajar Guru)

Indikator	No Item	Jawaban Responden										Jumlah		Rata-rata
		5		4		3		2		1		f	x	
		f	X	f	x	f	x	f	x	F	x			
PERENCANAAN PEMBELAJARAN														
Mengkaji bahan dan sumber pembelajaran	1	13	65	64	216	3	9	0	0	0	0	70	290	4.14
WMS Indikator Mengkaji bahan dan sumber pembelajaran														4.14
Perumusan tujuan pembelajaran	2	11	55	56	224	3	9	0	0	0	0	70	288	4.11
WMS Indikator Perumusan Tujuan Pembelajaran														4.11
Perumusan Indikator Pembelajaran	3	20	100	50	200	0	0	0	0	0	0	70	300	4.29
WMS Perumusan Indikator Pembelajaran														4.029
Pemilihan dan Pengembangan materi pembelajaran	4	22	110	48	192	0	0	0	0	0	0	70	302	4.31
	5	16	80	54	216	0	0	0	0	0	0	70	296	4.33
WMS Pemilihan dan Pengembangan materi pembelajaran														4.27
Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar	6	15	75	55	220	0	0	0	0	0	0	70	295	4.21
	7	21	105	48	192	1	3	0	0	0	0	70	297	4.24
WMS Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar														4.23
Menghitung langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran	8	20	100	49	196	1	3	0	0	0	0	70	296	4.23
WMS Menghitung langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran														4.23
Memilih sumber pembelajaran	9	17	85	52	208	1	3	0	0	0	0	70	293	4.19
	10	14	70	55	220	0	0	0	0	0	0	70	290	4.14
WMS Memilih sumber pembelajaran														4.17
Menentukan alokasi waktu dan pembelajaran	11	10	50	60	240	0	0	0	0	0	0	70	290	4.14
	12	10	50	57	228	3	9	0	0	0	0	70	278	3.97
WMS Menentukan alokasi waktu dan pembelajaran														4.05
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN														
Penguasaan bahan materi pembelajaran	13	8	40	55	220	7	21	0	0	0	0	70	281	4.01
WMS Penguasaan bahan materi pembelajaran														4.01
Penggunaan dan mendemonstrasikan metode pembelajaran	14	7	35	56	224	7	21	0	0	0	0	70	280	4
	15	6	30	57	228	7	21	0	0	0	0	70	279	3.96
	16	6	30	57	228	7	21	0	0	0	0	70	279	3.96
WMS Penggunaan dan mendemonstrasikan metode pembelajaran														3.98
Pemanfaatan media yang sesuai dengan pembelajaran	17	7	35	56	224	7	21	0	0	0	0	70	280	4
WMS Pemanfaatan media yang sesuai dengan pembelajaran														4
Kemampuan dan keterampilan mengajar	18	2	10	61	224	7	6	0	0	0	0	70	275	3.93
	19	13	65	55	220	2	3	0	0	0	0	70	291	4.16

WMS Kemampuan dan keterampilan mengajar													4.05	
Mendorong dan menggalakan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran	20	2	10	65	260	1	3	0	0	0	0	70	275	3.93
	21	15	66	264	1	3	0	0	0	0	0	70	282	4.03
	22	3	15	66	264	1	3	0	0	0	0	70	282	4.03
WMS Mendorong dan menggalakan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran													3.9	
PENILAIAN (EVALUASI)														
Melakukan penilaian secara sistematis	25	12	60	51	204	7	21	0	0	0	0	70	285	4.07
	26	7	35	56	224	7	21	0	0	0	0	70	280	4
	27	9	45	54	216	7	21	0	0	0	0	70	282	4.03
WMS Melakukan penilaian secara sistematis													4.03	
TINDAK LANJUT														
Menyiapkan evaluasi yang telah direvisi	28	7	35	57	228	18	0	0	0	0	0	70	281	4.01
WMS Menyiapkan evaluasi yang telah direvisi													4.01	
Menyiapkan materi pengayaan	29	8	40	55	220	7	21	0	0	0	0	70	281	4.01
WMS Menyiapkan materi pengayaan													4.01	
Mengadakan remedial	30	8	40	56	224	6	18	0	0	0	0	70	281	4.03
WMS Mengadakan remedial													4.03	
WMS Indikator variable X Kinerja Mengajar Guru = 4.09														

Hasil perhitungan WMS selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria yang ditentukan, kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS (Miftah Anugrah, 2007:92) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
3,01 - 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 - 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 - 2,00	Rendah	Hampir Tidak pernah	Hampir Tidak Pernah
0,01 - 1,00	Sangat rendah	Tidak pernah	Tidak pernah

Setelah didapatkan hasil perhitungan WMS dan dikonsultasikan dengan kriteria yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Kinerja Mengajar Guru) secara keseluruhan mempunyai skor kecenderungan rata-rata 4,09 yang

artinya secara keseluruhan Kinerja Mengajar Guru di SMA Negeri Se Kabupaten Bandung berkriteria **Sangat Baik**. Secara terperinci dari setiap indikator hasil perhitungan WMS diuraikan sebagai berikut:

1). Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata indikator perencanaan pembelajaran adalah **4,19**. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat dikategorikan **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item setiap indikator sebagai berikut:

a) **Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan mengkaji bahan dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran**, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,14 (item 1). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berhubungan dengan mengkaji bahan dan sumber pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

b) **Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan perumusan tujuan pembelajaran**. berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,11 (item 2).

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan perumusan tujuan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

- c) **Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan perumusan indikator pembelajaran** berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,29 (item 3).

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan perumusan indikator pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

- d) **Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan pemilihan dan pengembangan materi pembelajaran**, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,27 (item 4-5). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan pemilihan dan pengembangan materi pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

- e) **Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar**, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,23 (item 6-7). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan

pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar berada dalam kategori **sangat baik**.

f) Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan menentukan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran,

berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,23 (item 8). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan menentukan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**.

g) Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan memilih sumber pembelajaran

berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,17 (item 9-10). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan memilih sumber pembelajaran dalam kategori **sangat baik**.

h) Perencanaan pembelajaran berkaitan dengan menentukan alokasi waktu dalam pembelajaran

berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,05 (item 11-12). Hal ini menunjukkan bahwa

perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan menentukan alokasi waktu dalam pembelajaran dalam kategori **sangat baik**.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Dari hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata indikator pelaksanaan pembelajaran adalah **4,08**. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat dikategorikan **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item setiap sub indikator sebagai berikut :

a) **Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penguasaan bahan materi pembelajaran**, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,01 (item 13). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan penguasaan bahan materi pembelajaran dalam kategori **sangat baik**.

b) **Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penggunaan dan pendemonstrasian metode pembelajaran** berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,98 (item 14-15-16). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang

dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan penggunaan dan pendemonstrasian metode pembelajaran dalam kategori **baik**.

c) **Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan pemanfaatan media yang sesuai dengan pembelajaran** berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4 (item 17). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan pemanfaatan media yang sesuai dengan pembelajaran dalam kategori **sangat baik**.

d) **Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan kemampuan dalam keterampilan-keterampilan mengajar** berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar **4,05** (item 18-19). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan kemampuan dalam keterampilan-keterampilan mengajar dalam kategori **sangat baik**.

e) **Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan usaha mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran** berdasarkan hasil

perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,9 (item 20-21-22). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan menentukan usaha mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran dalam kategori **baik**.

f) Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan pengelolaan kelas berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,55 (item 23-24). Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam kategori **sangat baik**.

3) Penilaian (Evaluasi) pembelajaran

Dari hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata nilai Penilaian (Evaluasi) pembelajaran adalah 4,03 (item 25-26-27).

Hal ini menunjukkan bahwa penilaian (Evaluasi) pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat dikategorikan **sangat baik**.

4) Tindak lanjut

Dari hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata nilai Tindak lanjut dalam pembelajaran adalah 4,02. Hal ini menunjukkan bahwa tindak lanjut dalam pembelajaran yang dilakukan oleh

guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat dikategorikan **sangat baik**. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item setiap sub indikator sebagai berikut :

a) Tindak lanjut berkaitan dengan menyiapkan evaluasi

yang telah di revisi, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,01 (item 28). Hal ini menunjukkan bahwa Tindak lanjut pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan menyiapkan evaluasi yang telah di revisi dalam kategori **sangat baik**.

b) Tindak lanjut berkaitan dengan menyiapkan materi

pengayaan, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,01 (item 29). Hal ini menunjukkan bahwa upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan menyiapkan materi pengayaan, dalam kategori **sangat baik**.

c) Tindak lanjut berkaitan dengan mengadakan remedial

berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,03 (item 30). Hal ini menunjukkan bahwa upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan pengadaan remedial dalam kategori **sangat baik**.

b. Hasil uji kecenderungan variable Y (Hasil Belajar Siswa)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan teknik

WMS diperoleh hasil untuk skor responden sebagai berikut:

Tabel 4.4
HASIL Perhitungan WMS
Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Indikator	No Item	Jawaban Responden										Jumlah		Rata-rata
		5		4		3		2		1		f	x	
		f	x	F	x	F	X	F	X	f	X			
KOGNITIF														
Pengamatan/Perseptual	1	5	25	40	160	25	75	0	0	0	0	70	260	3.71
	2	7	35	34	136	29	87	0	0	0	0	70	258	3.68
WMS Pengamatan/Perseptual													3.7	
Hafalan/Ingatan	3	6	30	42	168	22	66	0	0	0	0	70	264	3.77
	4	7	35	48	192	15	45	0	0	0	0	70	272	3.88
WMS Hafalan/Ingatan													3.83	
Aplikasi/Penggunaan	5	9	445	44	176	17	15	0	0	0	0	70	272	3.88
	6	6	30	35	220	9	27	0	0	0	0	70	277	3.96
WMS Aplikasi/Penggunaan													3.92	
Analisis	7	8	40	47	188	15	45	0	0	0	0	70	273	3.9
	8	6	30	57	228	7	21	0	0	0	0	70	279	3.98
	9	9	45	51	204	9	27	1	2	0	0	70	278	3.97
WMS Analisis													3.95	
Sintesis	10	10	50	52	208	8	24	0	0	0	0	70	282	4.02
	11	9	45	53	212	8	24	0	0	0	0	70	281	4.01
WMS Sintesis													4.02	
Evaluasi	12	8	40	53	212	9	27	0	0	0	0	70	279	3.98
	13	8	40	40	160	22	66	0	0	0	0	70	266	3.8
WMS Evaluasi													3.89	
AFEKTIF														
Penerimaan	14	11	55	38	152	21	63	0	0	0	0	70	270	3.85
	15	9	45	46	184	14	42	1	2	0	0	70	273	3.9
WMS Penerimaan													3.89	
Sambutan	16	4	20	58	232	8	24	0	0	0	0	70	276	3.94
	17	6	30	53	212	11	33	0	0	0	0	70	275	3.92
WMS Sambutan													3.93	
Penghargaan/Apresiasi	18	10	50	51	204	9	27	0	0	0	0	70	281	4.01
	19	8	40	53	212	9	27	0	0	0	0	70	279	3.98
WMS Penghargaan/Apresiasi													4	
Internalisasi/Pendalaman	20	7	35	55	220	8	24	0	0	0	0	70	279	3.98
	21	5	25	55	220	10	30	0	0	0	0	70	275	3.92
	22	5	25	56	224	9	27	0	0	0	0	70	276	3.94
WMS Internalisasi/Pendalaman													3.95	
Karakteristik/Penghayatan	23	3	30	56	224	8	24	0	0	0	0	70	278	3.97
	24	8	15	61	224	6	18	0	0	0	0	70	277	3.95
	25	8	40	54	216	8	24	0	0	0	0	70	280	4
WMS Karakteristik/Penghayatan													3.97	
PSIKOMOTOR														

Keterampilan bergerak	26	7	35	55	220	8	0	0	0	0	0	70	279	3.98
	27	9	45	54	216	7	0	0	0	0	0	70	282	4.02
WMS Keterampilan bergerak														4
Keterampilan ekspresi a. Ver bal	28	8	40	55	220	7	0	0	0	0	0	70	281	4.01
	29	8	40	54	216	8	0	0	0	0	0	70	280	4
b. Non Verbal	WMS Keterampilan ekspresi Ver bal													4
	30	8	40	55	220	7	0	0	0	0	0	70	281	4.01
WMS Keterampilan ekspresi Non Verbal														4.01
WMS Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) = 3.95 (Baik)														

Hasil perhitungan WMS selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria yang ditentukan, kriteria untuk setiap item dengan menggunakan table konsultasi hasil perhitungan WMS (Miftah Anugrah, 2007:92) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 - 5,00	Sangat baik	Selalu	Selalu
3,01 - 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 - 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 - 2,00	Rendah	Hampir Tidak pernah	Hampir Tidak Pernah
0,01 - 1,00	Sangat rendah	Tidak pernah	Tidak pernah

Setelah didapatkan hasil perhitungan WMS dan dikonsultasikan dengan kriteria yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa variable Y (Hasil Belajar Siswa) secara keseluruhan mempunyai skor kecenderungan rata-rata 3,95 yang artinya secara keseluruhan Kinerja Mengajar Guru di SMAN se Kabupaten Bandung ber kriteria **Baik**. Secara terperinci dari setiap indikator hasil perhitungan WMS diuraikan sebagai berikut:

1) Kognitif

Dari hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata indikator Kognitif adalah **3,89**. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat dikategorikan **baik**. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item setiap indikator sebagai berikut :

a) **Kognitif berkaitan dengan Pengamatan atau perseptual,**

berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,7 (item 1-2). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berhubungan dengan pengamatan dan perseptual berada dalam kategori **baik**.

b) **Kognitif pembelajaran berkaitan dengan hafalan dan**

ingatan. berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,83 (item 3-4). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan hafalan dan ingatan berada dalam kategori **baik**.

c) **Kognitif berkaitan dengan aplikasi atau penggunaan.**

Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,92(item 5-6). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-

guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan aplikasi atau penggunaan berada dalam kategori **baik**.

d) Kognitif berkaitan dengan analisis. Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,95(item 7-8-9).

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan analisis berada dalam kategori **baik**.

e) Kognitif berkaitan dengan sintesis. Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,02(item 10-11).

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan sintesis berada dalam kategori **sangat baik**.

f) Kognitif berkaitan dengan evaluasi. Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3.89(item 12-13).

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan evaluasi berada dalam kategori **sangat baik**.

2) Afektif

Dari hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata indikator afektif adalah **3.95**. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan

pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat dikategorikan **baik**. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item setiap sub indikator sebagai berikut :

a) **Analisis berkaitan dengan penerimaan.** Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3.89(item 14-15). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan penerimaan berada dalam kategori **baik**.

b) **Analisis berkaitan dengan sambutan.** Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3.93(item 16-17). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan sambutan penerimaan berada dalam kategori **baik**.

c) **Analisis berkaitan dengan penghargaan/apresiasi.** Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4(item 18-19). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan penghargaan dan apresiasi berada dalam kategori **baik**.

d) **Analisis berhubungan dengan internalisasi atau pendalaman.** Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,95(item 20-21-22). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan internalisasi atau pendalaman berada dalam kategori **baik**.

e) **Analisis berkaitan dengan karakterisasi atau penghayatan.** Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,97(item 23-24-25). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan karakteristik atau penghayatan berada dalam kategori **baik**.

3) **Psikomotor**

Dari hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata indikator afektif adalah **4.00**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotor yang dikuasai oleh siswa SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat dikategorikan sangat **baik**. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item setiap sub indikator sebagai berikut :

a) **Psikomotor berkaitan dengan keterampilan bergerak atau bertindak.** Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4 (item 26-27). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotor yang dikuasai oleh siswa SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan keterampilan bergerak atau bertindak berada dalam kategori sangat **baik**.

b) **Psikomotor berkaitan dengan keterampilan ekspresi verbal dan non verbal.** Berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4 (item 28-29). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotor yang dikuasai oleh siswa SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan keterampilan verbal atau berada dalam kategori sangat **baik**. Sedangkan untuk keterampilan non verbal skor rata-rata sebesar 4,01 (item 30). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan psikomotor yang dikuasai oleh siswa berkaitan dengan keterampilan non verbal berada dalam kategori **sangat baik**.

2. Hasil Pengolahan Skor Mentah dan Skor Baku Variabel

Sebuah data sebelum dapat dipergunakan untuk penganalisisan selanjutnya, sebuah data mentah haruslah diolah terlebih dahulu menjadi data baku atau skor mentah hasil perhitungan jawaban responden haruslah diubah menjadi skor baku.

a. Skor Mentah dan Skor Baku Variabel X (Kinerja Mengajar Guru)

Dari hasil pengolahan data didapatkan skor data mentah yang selanjutnya melalui proses perhitungan (terlampir) menjadi data skor baku, adapun hasil perhitungan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.6
Skor Mentah dan Skor Baku Variabel X
(Kinerja Mengajar Guru)

▪ **Skor Mentah**

120	125	132	122	132	113	117	125	130	120
125	125	120	119	120	113	126	120	128	120
124	136	131	121	131	112	120	120	117	99
123	123	123	137	121	106	121	134	120	120
121	120	123	120	120	120	121	120	120	126
128	120	115	137	125	130	112	129	119	120
120	126	136	126	128	124	123	106	122	123

▪ **Skor Baku**

45	52	62	47	62	35	40	52	59	45
52	52	45	43	45	63	53	45	56	54
50	68	60	46	60	33	45	45	40	15
49	49	49	69	46	25	46	65	45	45
46	46	49	45	45	45	46	45	45	53
70	45	38	69	52	59	33	58	43	45
45	53	68	53	56	50	49	25	48	49

b. Skor Mentah dan Skor Baku Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Setelah melalui proses pengolahan data, didapatkan skor data mentah yang selanjutnya melalui proses perhitungan (terlampir) menjadi data skor baku. Adapun hasil perhitungan tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.7
Skor Mentah menjadi Skor Baku Variabel Y
(Hasil Belajar Siswa)

▪ **Skor Mentah**

113	124	120	121	101	117	116	120	117	90
116	124	120	120	120	106	223	145	117	103
111	120	117	120	123	117	120	132	116	120
124	112	125	128	90	127	112	107	106	136
120	120	112	120	126	126	120	110	118	135
132	121	115	143	120	141	98	110	121	117
117	115	130	120	97	103	109	102	115	113

▪ **Skor Baku**

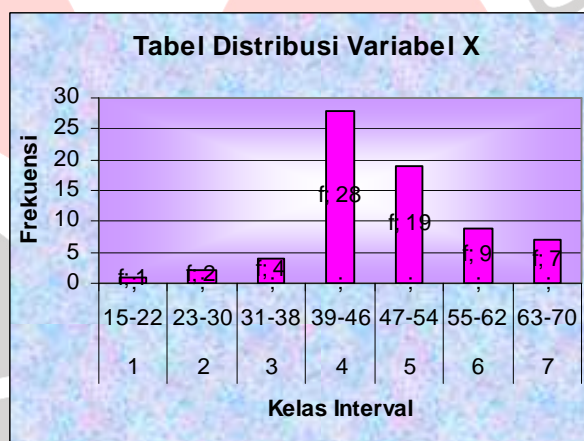
44	55	52	53	32	32	32	52	32	22
32	55	52	52	52	38	54	73	32	35
42	52	49	52	54	32	52	61	49	52
55	53	56	59	22	58	43	39	37	66
52	52	43	52	57	57	52	42	51	64
61	53	46	73	52	71	30	42	53	32
32	51	60	52	29	35	41	34	46	62

3. Uji Normalitas Distribusi Data

Untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan pada pengolahan data selanjutnya Uji Normalitas. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik, namun apabila penyebaran datanya tidak normal maka digunakan statistik non parametrik, rumus yang digunakan dalam pengujian distribusi ini yaitu rumus Chi Kuadrat (X^2).

a. Uji Normalitas Variabel X (Kinerja Mengajar Guru)

Berdasarkan perhitungan untuk data variabel X, diperoleh harga $\chi^2_{hitung} = 13,51$ sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 7-1 = 6$, dari table chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{tabel} 16,812$. Maka dapat diketahui $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $13,51 < 16,812$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variable X tentang Kinerja Mengajar Guru berdistribusi **normal** (perhitungan terlampir). Gambaran yang lebih jelas dapat dilihat dalam grafik distribusi data variabel X sebagai berikut :

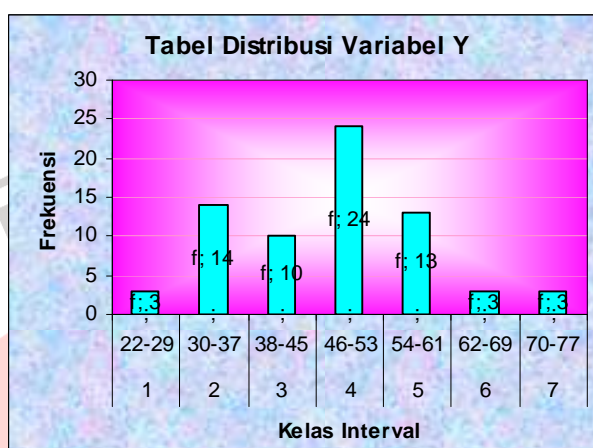


Gambar 4.1
Distribusi Variabel X

b. Uji Normalitas Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Dari perhitungan (terlampir) diperoleh harga $\chi^2_{hitung} = 9,46$ sedangkan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan (dk) = $k-1 = 7-1 = 6$, dari table chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{tabel} 12,592$. Maka dapat diketahui $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $9,64 < 16,812$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y tentang kinerja Mengajar Guru

berdistribusi **normal** (perhitungan terlampir). Gambaran yang lebih jelas dapat dilihat dalam grafik distribusi data variabel Y sebagai berikut:



Gambar 4.2
Distribusi Variabel Y

Hasil uji normalitas variabel X (Kinerja Mengajar Guru) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa) diatas, untuk lebih jelas dapat disimpulkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Distribusi Data Variabel X dan Y

Variabel	Hasil Uji Normalitas			Kesimpulan
	χ^2_{tabel}	χ^2_{tabel}	Taraf Signifikansi	
X	13,51	16,812	99%	Normal
Y	9,46	16,812	99%	Normal

4. Uji Hipotesis Penelitian

Maksud dari pengujian hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang dirumuskan yaitu **“Terdapat hubungan yang positif dan signifikan**

antara Kinerja Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMA Negeri se Kabupaten Bandung”.

a. Analisis Koefisien Korelasi

Teknik statistik yang digunakan untuk mengungkapkan derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y merupakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil normalitas distribusi data, dimana data variabel X dan variabel Y keduanya berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Pengujian hipotesis dengan statistik parametrik ini menggunakan *Product Moment dari Pearson*.

Kemudian sesuai dengan pedoman koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan *r Product Moment* yang dikemukakan oleh Akdon dan Hadi (2005:188), diketahui bahwa koefisien korelasi antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar **0,95** berada pada tingkat **sangat kuat**. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa.

b. Uji Signifikansi Korelasi

Menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan melakukan pengujian untuk mencari harga t dengan menggunakan rumus uji-t. Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah hubungan tersebut berlaku untuk seluruh

responden yang berjumlah 70 orang. Adapun ketentuan pengambilan keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi. Berikut merupakan hipotesis aktifitas (Ha) dengan hipotesis nol (Ho) yang dianjurkan:

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa

Dari hasil perhitungan uji signifikansi (terlampir), diperoleh harga t_{hitung} sebesar **25,096** sedangkan harga t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 99% dengan $dk = n-2$ ($70-2$) = 68 adalah sebesar **1,668**. dengan mengacu pada kaidah jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan dan jika t_{hitung} (**25,096**) $\geq t_{tabel}$ (**1,668**) disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan perhitungan statistik yang berguna mencari besar kecilnya sumbangan variable X terhadap variable Y dengan melakukan perhitungan analisis koefisien determinasi yang dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang ditemukan dan selanjutnya dikalikan dengan 100%.

Setelah dilakukan perhitungan (terlampir), maka diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar **90,25%** yang berarti bahwa

variabel X kinerja mengajar guru terdapat hubungan dengan hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya **9,75** dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Analisis Regresi

Analisis regresi dipergunakan untuk menguji pola hubungan fungsional dari dua variabel penelitian. Dengan kata lain analisis regresi untuk memprediksi nilai variabel Y (Hasil Belajar Siswa) apabila nilai variabel X (Kinerja Mengajar Guru) diubah. Berdasarkan hasil perhitungan regresi (terlampir) diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,893 + 1,284X$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika terjadi perubahan satu unit variabel X, maka akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y sebesar **1,284** dengan arah positif. Dapat dikatakan bahwa variabel X dinaikan, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar **1,284**. ini berarti bahwa meningkatnya kinerja mengajar guru terdapat hubungan dengan hasil belajar siswa. Hasil perhitungan persamaan regresi secara terperinci, sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Persamaan Regresi

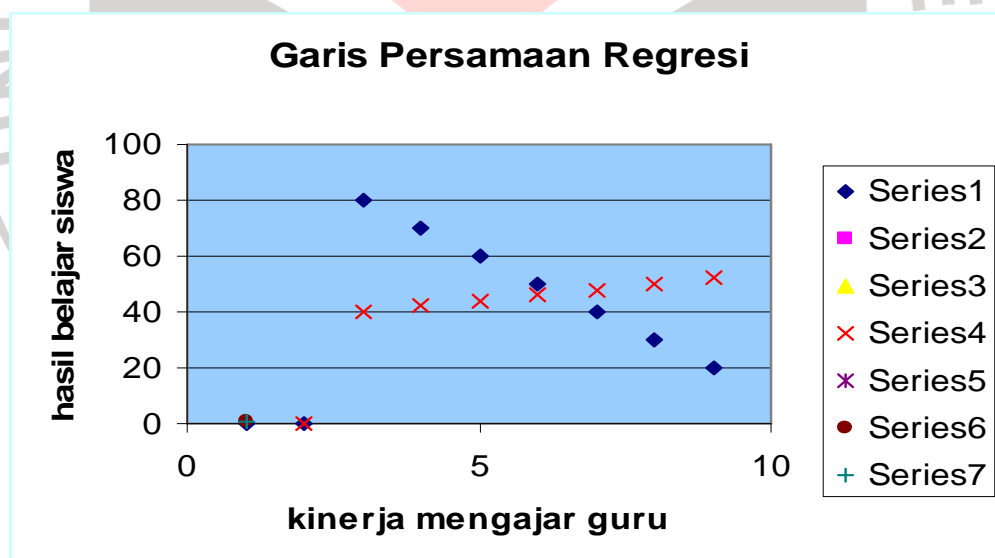
No	A	b	x	Y=a+bX
1	4,893	1,284	45	62.67
2	4,893	1,284	52	71.66
3	4,893	1,284	62	84.49
4	4,893	1,284	47	65.47
5	4,893	1,284	62	71.66
6	4,893	1,284	35	49.83
7	4,893	1,284	40	56.25

8	4,893	1,284	52	71.66
9	4,893	1,284	59	80.65
0	4,893	1,284	49	67.81
11	4,893	1,284	52	71.66
12	4,893	1,284	52	71.66
13	4,893	1,284	45	62.67
14	4,893	1,284	43	60.10
15	4,893	1,284	45	62.67
16	4,893	1,284	63	85.78
17	4,893	1,284	53	72.94
18	4,893	1,284	45	62.67
19	4,893	1,284	56	76.79
20	4,893	1,284	45	62.67
21	4,893	1,284	50	69.09
22	4,893	1,284	68	92.20
23	4,893	1,284	60	81.93
24	4,893	1,284	46	63.95
25	4,893	1,284	60	81.93
26	4,893	1,284	33	47.26
27	4,893	1,284	45	62.67
28	4,893	1,284	45	62.67
29	4,893	1,284	40	56.25
30	4,893	1,284	15	24.15
31	4,893	1,284	49	67.81
32	4,893	1,284	49	67.81
33	4,893	1,284	49	67.81
34	4,893	1,284	69	93.49
35	4,893	1,284	46	63.95
36	4,893	1,284	25	36.99
37	4,893	1,284	46	63.95
38	4,893	1,284	65	88.35
39	4,893	1,284	45	62.67
40	4,893	1,284	45	62.67
41	4,893	1,284	46	63.95
42	4,893	1,284	45	62.67
43	4,893	1,284	49	67.80
44	4,893	1,284	45	62.67
45	4,893	1,284	45	62.67
46	4,893	1,284	45	62.67
47	4,893	1,284	46	63.95
48	4,893	1,284	45	62.67
49	4,893	1,284	45	62.67
50	4,893	1,284	53	72.94
51	4,893	1,284	70	132.57
52	4,893	1,284	45	62.67
53	4,893	1,284	38	74.20
54	4,893	1,284	69	93.48
55	4,893	1,284	52	71.65

56	4,893	1,284	59	80.64
57	4,893	1,284	33	47.26
58	4,893	1,284	58	79.36
59	4,893	1,284	43	60.10
60	4,893	1,284	45	62.67
61	4,893	1,284	45	62.67
62	4,893	1,284	53	72.94
63	4,893	1,284	60	92.20
64	4,893	1,284	53	72.94
65	4,893	1,284	56	76.79
66	4,893	1,284	50	69.09
67	4,893	1,284	49	67.80
68	4,893	1,284	25	36.99
69	4,893	1,284	48	66.52
70	4,893	1,284	49	67.80

Persamaan regresi di atas dapat digambarkan dalam sebuah garis regresi seperti yang tercantung pada gambar berikut ini :

Gambar 4.3
Grafik Garis Persamaan Regresi ($Y= 4,893+1,284X$)



Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka hipotesis penelitian yang dirumuskan : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan

antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Se Kabupaten Bandung.

Selanjutnya untuk menguji tingkat keberartian atau tingkat signifikansi regresi, maka perlu dilakukan uji signifikansi regresi. Berikut merupakan hasil perhitungan uji signifikansi regresi yang dibantu oleh *SPSS For Windows 15,5*

Tabel 4.10

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141.132	1	141.132	1.022	.316 ^a
	Residual	9391.954	68	138.117		
	Total	9533.086	69			

a. Predictors: (Constant), VARX

b. Dependent Variable: VARY

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh harga F_{hitung} sebesar **1,002**. Dengan kaidah pengujian: jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Dengan tarif signifikan $\alpha = 0,01$ diperoleh harga F_{tabel} sebesar 3,89 (diukur pada (dk penyebut 50). Ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 artinya regresi signifikan.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Variabel X (Kinerja Mengajar Guru)

Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel X (Kinerja Mengajar Guru) menunjukkan bahwa kinerja guru di SMA

Negeri se Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar **4,09**.

Deskripsi hasil diatas mengandung arti bahwa kinerja dalam mengajar guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung dengan kategori sangat baik. Tingginya tingkat kinerja guru tersebut semakin diperjelas oleh hasil kecendrungan setiap sub variabel yang membangun kinerja mengajar guru, adapun yang termasuk didalamnya adalah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian (Evaluasi) pembelajaran dan tindak lanjut. Untuk lebih jelas mengenai kinerja guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung ini penulis uraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dalam pembelajaran dapat dimaknai sebagai usaha untuk mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan kepentingan pengajaran yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator perencanaan pembelajaran berada dalam kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar **4,19**. Hal ini berarti para guru di melakukan perencanaan pembelajaran yang mencakup aspek-aspek antara lain penggalan bahan dan pengorganisasian sumber pembelajaran yang

digunakan dalam pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, perumusan Indikator pembelajaran, pemilihan dan pengembangan materi pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, menentukan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, memilih sumber pembelajaran, merumuskan sistem penilaian dalam proses pembelajaran, dan menentukan alokasi waktu dalam pembelajaran.

Adapun uraian yang termasuk kedalam perencanaan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian terhadap guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sebagai berikut :

- 1) Penggalan bahan dan pengorganisasian sumber pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar **4,14** termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu guru-guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung selalu menggali dan mengkaji dan mengorganisasikan sumber pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Perumusan tujuan pembelajaran, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar **4,11**. Hal ini berarti sebelum melaksanakan pembelajaran, guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan

kompetensi dasar yang dipersyaratkan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan termasuk sudah sangat baik.

- 3) Perumusan indikator pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar **4,29**. Hal ini berarti sebelum melaksanakan pembelajaran, guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung merumuskan indikator sesuai dengan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran yang diajarkan dengan sangat baik.
- 4) Pemilihan dan pengembangan materi pembelajaran, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar **4,27**. Hal ini berarti sebelum melaksanakan pembelajaran, guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar terkait dengan aspek-aspek dan jenis materi (afektif, kognitif dan psikomotorik) termasuk sudah sangat baik.
- 5) Memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar **4,23**. Hal ini berarti sebelum melaksanakan pembelajaran, guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung mengkaji dan menentukan berbagai metode pengajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik sudah sangat baik.
- 6) Penentuan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar

4,23. Hal ini berarti sebelum melaksanakan pembelajaran, guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung menentukan langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran secara logis dan sistematis telah dalam kategori sangat baik.

7) Memilih sumber pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar **4,17**. Hal ini berarti sebelum melaksanakan pembelajaran, guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung mengkaji, memilih sumber belajar dan juga membuat alat bantu pembelajaran termasuk dalam kategori sudah sangat baik.

8) Menentukan alokasi waktu dalam pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar **4,05**. Hal ini berarti sebelum melaksanakan pembelajaran, guru SMA Negeri se Kabupaten Bandung menentukan alokasi waktu terlebih dahulu agar sesuai dengan tata cara yang berlaku termasuk dalam kategori sangat baik.

Secara keseluruhan, berdasarkan hasil penelitian semua aspek yang termasuk dalam kegiatan perencanaan pembelajaran rata-rata hasil tiap sub indikator berada dalam kategori sangat baik. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sudah sangat baik dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang termasuk kedalam kegiatan perencanaan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan *WMS* didapat nilai rata-rata indikator pelaksanaan pembelajaran adalah **4.08**. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sudah dapat dikategorikan baik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item setiap sub indikator sebagai berikut :

- 1) Penguasaan bahan materi pembelajaran, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,01. Hal ini berarti guru menguasai dengan sangat baik materi pembelajaran sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- 2) Penggunaan dan pendemonstrasian metode pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 2,77. Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri Se Kabupaten Bandung dapat menggunakan dan mendemostrasikan metode pembelajaran dengan baik.
- 3) Pemanfaatan media yang sesuai dengan pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,98. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan pemanfaatan media yang sesuai dengan pembelajaran dalam kategori sudah baik.

- 4) Implementasi keterampilan-keterampilan mengajar berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,05. Hal ini berarti guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat mempraktekkan keterampilan-keterampilan mengajar yang berupa membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, penguatan dan variasi stimulus dengan sangat baik.
- 5) Usaha mendorong dan menggalakkan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,09. Hal ini berarti guru-guru melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dan mendalam tentang topik atau pelajaran yang sedang dipelajari, mendorong siswa bertanya, memberikan kesempatan siswa merespon penjelasan materi dan memelihara ketertiban siswa dalam pembelajaran termasuk sudah baik.
- 6) Pengelolaan kelas berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,55. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses belajar sebelum materi pembelajaran dijelaskan, mengatur tata ruang kelas sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan, serta menciptakan kondisi kelas yang kompetitif positif sudah baik.

Pelaksanaan pembelajaran dikatakan baik manakala dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya.

Secara umum gambaran pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sudah baik dalam implementasinya.

c. Penilaian (Evaluasi) Pembelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata indikator Penilaian (Evaluasi) pembelajaran adalah 4,03 dengan kategorikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sudah melakukan dengan sangat baik penilaian secara sistematis dengan melakukan penilaian pada saat diawal-proses-akhir dan dengan menggunakan teknik yang baik yang tepat.

Evaluasi digunakan untuk mengetahui keefektivan pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran.

Hasil evaluasi ini sangat berguna dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik dan juga dapat digunakan sebagai balikan untuk memperbaiki program pembelajaran yang telah dilakukan. Penilaian atau evaluasi pembelajaran secara sederhana dapat

dimaknai sebagai alat untuk mengukur keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat E. Mulyasa (2008:108) bahwa “Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik”. Penilaian yang baik adalah penilaian yang dilakukan dengan sistematis dan mengacu pada standar penilaian yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Fathmawati (B.Siswanto, 2003: 220) bahwa “Evaluasi adalah suatu proses sistematis untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”

d. Tindak lanjut

Dari hasil perhitungan WMS didapat nilai rata-rata indikator Tindak lanjut dalam pembelajaran adalah 4,02. Hal ini menunjukkan bahwa tindak lanjut dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung dapat dikategorikan sudah baik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari uraian rata-rata item setiap sub indikator sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan evaluasi yang telah di revisi, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,01. Hal ini berarti guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sudah melakukan analisis soal yang akan digunakan dalam remedial dengan sangat baik

2) Tindak lanjut berkaitan dengan menyiapkan materi pengayaan, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,01. Hal ini berarti dalam mengadakan remedial guru-guru menyiapkan terlebih dahulu bahan-bahan materi pengayaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan baik.

3) Mengadakan remedial berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4,03 Hal ini menunjukkan bahwa upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung berkaitan dengan pengadaan remedial dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari penggunaan bentuk remedial yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa.

Tindak lanjut merupakan kegiatan yang harus dilakukan peserta didik setelah pembelajaran dilakukan. Adapun maksud dari adanya kegiatan tindak lanjut ini adalah untuk memantapkan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Tindak lanjut dalam penelitian ini lebih menekankan pada perlakuan khusus terhadap siswa yang mendapat kesulitan belajar melalui kegiatan belajar.

2. Gambaran Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel Y (Hasil Belajar Siswa) menunjukkan bahwa kinerja guru di SMA

Negeri se Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,95.

Deskripsi hasil diatas mengandung arti bahwa hasil belajar siswa di SMA Negeri se Kabupaten Bandung dengan kategori baik. Untuk lebih jelas mengenai hasil belajar siswa di SMAN se Kabupaten Bandung ini penulis uraikan sebagai berikut :

a. Kognitif

Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel Y (Hasil Belajar Siswa) aspek Kognitif menunjukkan bahwa hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di SMA Negeri se Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3.89.

Adapun uraian yang termasuk kedalam kemampuan kognitif berdasarkan hasil penelitian terhadap guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sebagai berikut :

1) Pengamatan atau Perseptual, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,7 termasuk dalam kategori baik.

Hal ini berarti siswa mampu membandingkan atau menghubungkan materi pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran

2) Hafalan/Ingatan, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,83 termasuk dalam kategori baik. Dalam hal

ini siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya

- 3) Aplikasi/Penggunaan, berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 3,93 termasuk dalam kategori baik. Dalam hal ini siswa mampu menjelaskan atau mendefinisikan isi dari materi yang di ajarkan dengan menggunakan bahasa atau kata-kata sendiri dengan disertai contoh yang digunakan sebagai salah satu cara dalam memecahkan masalah
- 4) Analisis, berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 3,95 termasuk dalam kategori baik. Dalam hal ini siswa mampu menguraikan materi dan kemudian mampu mengklasifikasikan materi belajar.
- 5) Sintesis, berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 4,02 termasuk dalam kategori sangat baik, dalam hal ini siswa mampu menghubungkan atau menyimpulkan kembali terhadap materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan kata-kata sendiri sesuai dengan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran
- 6) Evaluasi, berdasarkan hasil perhitungan skor rata-rata sebesar 3,89 termasuk dalam kategori baik evaluasi selalu dijadikan patokan utama guru dalam menilai siswa, dalam hal ini siswa mampu menginterpretasikan kembali materi yang telah

diajarkan dengan memberikan pertimbangan-pertimbangan yang logis.

b. Afektif

Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel Y (Hasil Belajar Siswa) aspek Afektif menunjukkan bahwa hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di SMA Negeri se Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,95.

Adapun uraian yang termasuk kedalam kemampuan kognitif berdasarkan hasil penelitian terhadap guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sebagai berikut :

- 1) Penerimaan, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3,89 termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti siswa menerima materi ataupun sumber materi sebagai bahan pembelajaran
- 2) Sambutan, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3.93 dengan kategori baik, dalam hal ini selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa mampu ikut terlibat dengan guru baik itu dengan melakukan Tanya jawab selama proses belajar mengajar berlangsung

- 3) Penghargaan/Apresiasi, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4 dengan kategori baik, dalam hal ini siswa mampu mengikuti proses belajar mengajar dikelas
- 4) Internalisasi/Pendalaman, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3.95 dengan kategori baik, dalam hal ini siswa mampu mendalami materi yang telah diberikan
- 5) Karakterisasi/Penghayatan, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 3.95 dengan kategori baik, dalam hal ini siswa mampu mengikuti proses belajar mengajar dikelas

c. Psikomotor

Berdasarkan hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) mengenai kecenderungan umum jawaban responden untuk variabel Y (Hasil Belajar Siswa) aspek Psikomotor menunjukkan bahwa hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses belajar mengajar di SMA Negeri se Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 4.

Adapun uraian yang termasuk kedalam kemampuan kognitif berdasarkan hasil penelitian terhadap guru-guru di SMA Negeri se Kabupaten Bandung sebagai berikut :

- 1) Keterampilan bergerak , berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata sebesar 4 dengan kategori sangat baik, dalam hal ini selama mengikuti proses belajar mengajar berlangsung

siswa melakukan gerakan-gerakan baik itu gerakan refleks, gerakan dasar ataupun gerakan persepsi.

- 2) Keterampilan ekspresi meliputi verbal dan non verbal, berdasarkan hasil perhitungan didapat skor rata-rata masing-masing dari kedua aspek tersebut sebesar 4 dengan kategori baik.

3. Gambaran Kontribusi Kinerja Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada SMAN se Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan variabel X (Kinerja Mengajar Guru) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,95 yang berarti tingkat hubungan antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa berada pada tingkat **sangat kuat**. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri se Kabupaten Bandung.

Hubungan di atas, diperkuat lagi dengan hasil uji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y yang berlaku untuk seluruh responden yang berjumlah 70 orang. Dari hasil perhitungan uji signifikansi diperoleh harga t_{hitung} sebesar **25,25** sedangkan harga t_{tabel} pada tingkat kepercayaan **95%** dengan $dk = n-2$ ($70-2$) = 68 adalah sebesar 1,668. dengan mengacu pada kaidah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya

tidak signifikan. Dari acuan tersebut, maka $t_{hitung} (25,25) \geq t_{tabel} (1,668)$ disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa .

Selanjutnya untuk mengetahui presentase pengaruh variabel X (Kinerja Mengajar Guru) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa) dilakukan analisis determinasi dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi dikalikan 100%. Dari hasil perhitungan analisis koefisien determinasi (terlampir), maka diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar **90,25%** yang berarti bahwa variabel X (Kinerja Mengajar Guru) memberikan pengaruh sebesar **90,25** terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Sedangkan sisanya **9,75%** dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya kerja, motivasi guru dalam mengajar, tingkat penghasilan, pengalaman kerja (jam terbang), lama masa kerja dan lain-lain.

Setelah mengetahui uji korelasi, uji signifikansi koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi, analisis regresi yang telah dilakukan dipergunakan untuk menguji pola hubungan fungsional dari dua variabel penelitian. Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk mempresiksi nilai variabel Y (Hasil Belajar Siswa) apabila nilai variabel X (Kinerja Mengajar Guru) diubah. Berdasarkan hasil perhitungan a dan b regresi sederhana variabel X dan variabel Y (terlampir) diperoleh nilai koefisien a sebesar **4,893** dan nilai b sebesar **1,284**.

$$\gamma = 4,893 + 1,284$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan satu unit variabel, maka akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y sebesar **1,284** dengan arah positif. Dapat dikatakan bahwa variabel X dinaikan, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar **1,284**. Ini berarti meningkatnya kinerja mengajar guru memiliki tingkat hubungan sangat kuat terhadap hasil belajar siswa. dari hasil tersebut maka hipotesis penelitian yang dirumuskan : “Terdapat hubungan kontribusi kinerja mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada SMA Negeri se Kabupaten Bandung” **diterima**

Hasil hipotesis penelitian tersebut, diperkuat oleh uji signifikansi koefisien regresi yang menunjukkan harga F_{hitung} sebesar **25,096** dengan kaidah pengujian : jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan. Dengan tariff signifikan $\alpha = 0,01$ diperoleh harga F_{tabel} sebesar 3,98 (diukur pada dk penyebut 50). Ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya regresi **signifikan**.